

**GAMBARAN INFEKSI TRIKURIASIS PADA BALITA *STUNTED*  
DI KENAGARIAN KOTO TINGGI, KECAMATAN GUNUNG  
OMEH, KABUPATEN 50 KOTA, SUMATERA BARAT**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**ADINDA PUTRI  
NIM : 2110313006**

**Pembimbing :  
Dr. Adrial, M.Kes  
dr. Asrawati, Sp.A (K), M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## **ABSTRACT**

### ***DESCRIPTION OF TRICURIASIS INFECTION IN TODDLER IN KENAGARIAN KOTO TINGGI GUNUNG OMEH DISTRICT 50 CITY WEST SUMATRA DISTRICT***

***By***

**Adinda Putri, Adrial, Asrawati, Masrul, Nice Rachmawati Masnadi,  
Yulistini**

*A toddler is considered stunted when their height-for-age is below -2SD on the WHO growth chart. Growth disturbances in stunted toddlers can be caused by congenital disorders, hormonal imbalances, chronic infections, or malnutrition. One of the most common chronic infections in children is gastrointestinal tract infection, including worm infestations. Therefore, it is important to conduct research on the incidence of Trichuriasis infection in stunted toddlers.*

*This research was conducted in Kenagarian Koto, Gunung Omeh District, Regency 50, West Sumatra City in October 2024 – December 2024, with a quantitative descriptive research type with a cross-sectional design. This research was carried out by collecting fecal samples from stunted toddlers aged 24 – 59 months with a total of 46 samples. Samples were examined microscopically using the direct slide and Kato-Katz methods.*

*The results of this study showed that of the 46 short toddlers, dominated by children in the Severly Stunted category (85%), male gender (75%), age group 48-59 months (62.5%), the group of toddlers who were found to be the most positive for trichuriasis was in the Severly Stunted category (75%), with all of them in the mild degree.*

*The conclusion of this study is that those most infected with Trichuriasis are the Severly Stunted group with a mild degree of infection.*

***Keywords : Stunted, Trichuriasis infection, Severly Stunted***

## ABSTRAK

### GAMBARAN INFEKSI TRIKURIASIS PADA BALITA DI KENAGARIAN KOTO TINGGI KECAMATAN GUNUNG OMEH KABUPATEN 50 KOTA SUMATRA BARAT

Oleh

Adinda Putri, Adrial, Asrawati, Masrul, Nice Rachmawati Masnadi,  
Yulistini

Balita dikatakan *stunted* apabila tinggi badan di banding kan dengan usia dibawah -2SD kurva WHO. Gangguan pertumbuhan balita *stunted* dapat disebabkan oleh kelainan bawaan, gangguan hormonal, infeksi kronis, atau malnutrisi. Infeksi kronis yang banyak dialami oleh anak adalah infeksi saluran cerna, salah satunya infeksi cacing. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai gambaran kejadian infeksi Trikuriasis pada balita *stunted*.

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Koto Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten 50 Kota Sumatra Barat pada bulan Oktober 2024 – Desember 2024, dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sampel feses pada balita *stunted* dengan rentang usia 24 – 59 bulan dengan total 46 sampel. Sampel diperiksa secara mikroskopis dengan metode *direct slide* dan *Kato-Katz*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 46 balita pendek, didominasi oleh anak dengan kategori *severly stunted* (85%), jenis kelamin laki laki (75%), kelompok usia 48-59 bulan (62,5%), kelompok balita yang didapati positif trikuriasis terbanyak adalah kategori *severly stunted* (75%), dengan semua termasuk derajat ringan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah yang paling banyak terinfeksi Trikuriasis adalah kelompok *severly stunted* dengan derajat infeksi ringan.

**Kata Kunci :** *Stunted*, infeksi Trikuriasis, *Severly Stunted*